

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian dalam arti luas terdiri dari lima sektor, yaitu tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Kelima sektor pertanian tersebut bila ditangani dengan serius sebenarnya akan mampu memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan perekonomian Indonesia mendatang. Salah satu cara penanganannya yaitu dengan berorientasi pada bisnis pertanian dan mengembangkan salah satu pola tanam pekarangan sebagai sumber daya alam yang cukup potensial untuk dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan baku tradisional. Hal ini ditunjang dengan penggunaan lahan dengan memanfaatkan berbagai macam tanaman (Soekartawi, 1999).

Pekarangan adalah sebidang tanah disekitar rumah yang terbatas sering dipagari dan ada juga yang tidak dipagari. Biasanya ditanami dengan beranekaragam jenis tanaman ada yang berumur panjang, berumur pendek, menjalar, memanjat, semak, pohon rendah dan tinggi serta terdapat ternak. Dalam hal ini pekarangan merupakan sebuah ekosistem buatan (Ginting, 2010).

Keanekaragaman tanaman di lahan pekarangan merupakan bagian dari keanekaragaman hayati yang dimiliki bangsa kita dan mempunyai peran utama bagi kehidupan masyarakat. Berdasarkan jenis pemanfaatan tanaman maka (Arifin, 2009) mengklasifikasikan jenis pemanfaatan tanaman yaitu sebagai tanaman hias, tanaman buah, tanaman sayuran, tanaman obat, tanaman bumbu, tanaman penghasil pati, tanaman industri, tanaman peneduh dan tanaman-tanaman penghasil pakan, kayu bakar, bahan kerajinan tangan dan manfaat lain. Apabila pekarangan dikelola secara intensif sesuai dengan potensi pekarangan, disamping dapat memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga, pekarangan juga dapat memberikan sumbangan pendapatan bagi keluarga. Dari hasil penelitian Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian dijelaskan bahwa secara umum pekarangan dapat memberikan sumbangan pendapatan keluarga antara 7% sampai dengan 45 %.

Pengembangan pertanian di Kabupaten Sampang, pola tanam jenis pekarangan belum di kembangkan secara maksimal, padahal jika dikembangkan akan memberikan manfaat yang melimpah dan menambah kebutuhan pangan.

Kabupaten Sampang terletak pada 113° 08' hingga 113° 39' Bujur Timur dan 06° 05' hingga 07° 13' Lintang Selatan. Batas daerah Kabupaten Sampang di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pamekasan. sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Selat Madura. sebelah barat kabupaten sampang berbatasan dengan Kabupaten Bangkalan. Secara umum wilayah Kabupaten Sampang berupa daratan, terdapat satu pulau yang terpisah dari daratan bernama Pulau Mandangin (Pulau Kambing) (BPS, 2014)

Sebagian orang belum mengetahui tentang pola tanam pekarangan. Kebanyakan tempat di pedesaan Kabupaten Sampang mempunyai lahan untuk dijadikan pekarangan dan keanekaragaman tanaman yang cukup banyak akan tetapi pekarangan tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik, oleh sebab itu menarik untuk diadakan penelitian lebih lanjut tentang keanekaragaman dan pemanfaatan tanaman pekarangan yang ada di Kabupaten Sampang.

1.2. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di tiga Kecamatan yang meliputi Kecamatan Sampang, Kecamatan Torjun dan Kecamatan Pangarengan di Kabupaten Sampang.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keanekaragaman jenis tanaman pekarangan di tiga Kecamatan Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana indeks diversitas, indeks kekayaan, dan indeks kesamaan jenis tanaman pekarangan di Kabupaten Sampang?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi keanekaragaman jenis tanaman pekarangan di tiga Kecamatan Kabupaten Sampang.
2. Mengidentifikasi lahan sempit, sedang, luas dan mengkaji tanaman di lahan pekarangan beserta manfaatnya bagi masyarakat.
3. Mengetahui indeks diversitas, indeks kekayaan, dan indeks kesamaan jenis tanaman pekarangan di tiga Kecamatan Kabupaten Sampang.

1.5. Hipotesis

1. Terdapat keanekaragaman jenis tanaman pekarangan di Kabupaten Sampang.
2. Terdapat perbedaan pemanfaatan tanaman pekarangan di Kabupaten Sampang.
3. Terdapat indeks diversitas, indeks kekayaan, dan indeks kesamaan jenis tanaman pekarangan di tiga Kecamatan Kabupaten Sampang.